



INEFFECTIVE TRUTH

Oleh : Pdt. Yakub B. Susabda, Ph.D./Ketua STTRII

Kita semua mengamini kata-kata Tuhan Yesus Kristus bahwa "kamu akan mengetahui kebenaran dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu" (Yoh 8:32).

Tujuan bahkan alasan dari setiap kegiatan Kristen dalam segala bentuknya adalah untuk "mengetahui kebenaran" karena kebenaran itulah yang akan memerdekakan kita. Kesadaran akan krusialitas kebenaran yang Allah berikan seharusnya direpsoni orang percaya dalam bentuk pertanyaan-jawaban iman yang rasul Paulus ungkapkan dengan kalimat: "mengerjakan keselamatan dengan takut dan gentar" (Fil 2:12). Rupanya Paulus sadar, betapa kebenaran yang diamugerahkan Allah tidak dengan sendirinya memerdekakan. Realita yang sangat menyedihkan, dan kita patut takut dan gentar karena fenomena ini hadir dimana-mana. Rasul Yohanes mengatakan bahwa "terang itu sudah datang kepada milik kepunyaannya, tetapi orang-orang kepunyaannya itu tidak menerimanya (Yoh 1:11). Orang-orang kepunyaannya yang secara khusus sudah diberikan Bapa kepada AnakNya, dan yang seharusnya "sudah menaruh firmanNya" ternyata tidak menyambut terang itu (Yoh 17:6). Untuk ini rupanya Yohanespun memilih untuk tidak menjelaskan sebabnya, sehingga ia hanya meneruskan dengan *koncatan* kalimat yang berbunyi: "tapi semua orang yang menerimanya diberiNya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam namaNya" (Yoh 1:12).

Kerinduan setiap orang percaya seharusnya merupakan kerinduan untuk menjadi anak-anak Allah yang sesungguhnya. Tetapi realitanya, kerinduan tersebut seringkali terkendala oleh karena satu-satunya sarana yaitu "kebenaran Allah/God's revealed Truth" ternyata hadir dalam jiwa manusia secara "ineffective." God's revealed truth menjadi ineffective truth. Baik itu karya Roh Kudus maupun firman yang disingkapkanNya/revealed Truth, keduanya, ternyata tidak secara otomatis membebaskan. Mengapa bisa demikian?

I. Karena Roh Kudus dan Kebenaran firman yang disingkapkan/revealed truth tidak pernah berfungsi mengambil alih tanggung-jawab manusia.

Tuhan Yesus mengatakan bahwa Roh Kudus yang disebut Parakletos adalah roh yang walk along-with/berjalan bersama mendampingi atau menyertai orang percaya (Yoh 14:16). Ia adalah Roh Allah yang mahakusasa yang menghargai response dan tanggung-jawab manusia yang telah dilahir-barukan olehNya. Ia tidak mengambil-alih tanggung jawab manusia. Ia disebut sebagai Roh Penghibur/comforter, atau Roh Penolong/counselor oleh karena Ia menyediakan kekuatan dan penghiburan yang melampaui segala akal pada saat orang percaya "mengerjakan keselamatan yang diamugerahkan kepadanya dengan takut dan gentar/work-out his salvation with fear and trembling" (Fil 2:12,4-6-7).

Percaya dan mengerti kebenaran firmanNya adalah anugerah Allah yang harus dikerjakan dengan takut dan gentar. Anugerah ini tidak dengan sendirinya mengubah dan memperbaharui kehidupan orang percaya. Itulah yang Martin Luther sebut sebagai anugerah yang dipertalihkan/imputed oleh karena dihadirkan didalam dan bersamaan bahkan dipertalikan dengan tubuh dan darah daging yang masih terjerat dosa. Sehingga orang percaya adalah orang yang terus menerus secara simultan, orang yang sudah dibenarkan tetapi juga pendosa/tempor iusti et peccator. Inilah kondisi krusial yang perlu terus-menerus direpsoni dengan takut dan gentar.

Tuhan Yesus mengingatkan akan krusialitas kehadiran kebenaran firman dalam hidup orang dengan tubuh darah daging yang berdosa melalui contoh "tambalan kain baru pada baju yang lapuk, dan air anggur yang baru dalam kerbat kulit yang

lama" (Mat 9:16-17). Kain yang baru akan merobek baju yang lapuk dan air anggur yang baru akan memecahkan kerbat kulit yang lama. Oleh sebab itu, dengan takut dan gentar, rasul Paulus menyebut kondisi orang percaya seperti "bejana tanah liat yang gampang pecah, yang menyimpan harta karun yang tidak ternilai harganya" (II Kor 4:7). Sehingga untuk dapat mengalami kuasa firman Tuhan yang dahsyat itu, ia harus terus-menerus mengalami kematian tubuh melalui niaya dan penindasan (II Kor 4:8-9). Rasul Paulus sadar, hanya dengan jalan itulah, tubuh yang berdosa ini menjadi bejana dengan fungsi yang baru. Yaitu perubahan dari fungsi lama yang membawa kematian Yesus menjadi fungsi baru yang membawa kehidupannya (II Kor 4:10-11). Pengharapannya adalah supaya seluruh anggota tubuh dapat diserahkan kepada Allah untuk menjadi senjata-senjata kebenaran (Roma 6:13).

II. Karena memperbaharui tubuh yang sudah "unrepairable" (seperti baju yang sudah lapuk atau kerbat kulit yang sudah tua) membutuhkan kematian tubuh melalui self-discipline yang tinggi.

Kehadiran Roh Kudus dan Kebenaran firman yang disingkapkan Allah tidaklah mungkin hanya menjadi kehadiran asosiasi yang dapat ditempelkan atau ditambalkan saja. Bahkan jikalau itu dilakukan, itu akan merobek dan memperparah kondisi tubuh yang sudah berdosa ini (Mat 9:16). Tubuh yang sudah tak dapat diperbaiki/unrepairable harus mengalami kematian terlebih-dahulu supaya dapat dipakai menjadi senjata-senjata kebenaran. Untuk itulah Paulus menegaskan, "jikalau Roh Allah, yang telah membangkitkan Yesus dari antara orang mati, diam didalam kamu, maka Ia... akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana itu oleh RohNya yang diam didalam kamu" (Roma 8:11).

Kematian tubuh adalah kematian "fungsi lama" dari tubuh yang semata-mata hanya melayani dosa. Meskipun dalam kehidupan sekarang ini, orang percaya masih hidup didalam tubuh yang sama yaitu tubuh dosa yang hukumannya melawan hukum kebenaran, mereka tidak seharusnya pasif (Roma 7:23-8:2). Karena jaminan kemenangan sudah diberikan, yaitu "apa yang tidak mungkin dilakukan oleh orang percaya oleh karena ketidak-berdayaan tubuh darah daging ini, telah dilakukan oleh Allah dengan mengutus AnakNya sendiri dalam daging, yang serupa dengan daging yang dikuasai dosa" (Roma 8:3). Dengan itulah, kematian tubuh darah daging yang dikuasai dosa itu dimungkinkan. Yaitu kematian tubuh didalam iman kepada Dia, Anak Allah yang tubuhNya sudah disengsarakan dan mati sebagai "substitutionary death" menggantikan kematian orang-orang percaya.

Dia sudah memulai dengan memberikan bukti kemenangan atas tubuh maud ini, Dia pula yang menyediakan kekuatan bagi orang-orang percaya untuk mengalami hal yang sama. Ini adalah suatu janji iman oleh karena "esensinya" terkandung menyatu didalam iman yang diamugerahkanNya. Kehadirannya merupakan kehadiran realita misteri iman Kristen yang setiap orang percaya menyadari dan terus-menerus digelisahkan olehnya yaitu posisi "already but not yet." Orang percaya mengamini bahwa keselamatan sudah diamugerahkan tetapi pada saat yang sama mereka gelisah oleh karena bukti keselamatan yaitu kehidupan yang diperbaharui, masih belum menjadi kenyataan. Itulah yang dirasakan oleh rasul Paulus pada saat ia mengatakan "kerjakanlah keselamatanmu dengan takut dan gentar" (Fil 2:12). Itu pula yang mendorong dirinya untuk mengatakan kepada jemaat Efesus, "setelah aku mendengar tentang imanmu...aku selalu mengingat kamu didalam doaku, dan meminta kepada Allah Tuhan kita Yesus Kristus...supaya Ia menjadikan mata hatimu terang, agar kamu mengerti pengharapan apakah yang terkandung dalam

panggilannya: betapa kayanya kemuliaan bagian yang ditentukanNya bagi orang-orang kudus dan betapa hebat kuasaNya bagi kita yang percaya sesuai dengan kekuatan kuasaNya yang dikerjakanNya didalam Kristus dengan membangkitkan Dia dari antara orang mati..." (Efesus 1:15-ff). Dengan kata lain, rasul Paulus ingin mengatakan, "supaya kamu sadar, supaya kamu selalu ingat dan tidak pernah lupa akan apa yang Allah sudah kerjakan didalam dirimu." Sehingga kamu ikut berlari seperti dalam perlombaan iman yang diwajibkan bagimu, yaitu berlari dengan tujuan dan semangat untuk menjadi pemenang. Meskipun realitanya, hanya satu saja yang menjadi pemenang (I Kor 9:24-27).

Bagi Paulus, statement ini adalah statement yang lahir dari spirit perjuangan yang besar, dan bukan statement yang justru melemahkan karena kesalah-fahaman terhadap mereka yang tidak berhasil menjadi pemenang. Oleh sebab itu dengan spirit perjuangan yang seperti inilah, setiap orang percaya harus melatih dan menguasai dirinya dalam segala hal, sama seperti yang rasul Paulus sendiri lakukan yaitu, "melatih tubuh dan menguasainya seluruhnya..." (ayat 27).

Memang keselamatan, bahkan iman itu sendiri adalah anugerah (Efesus 2:8) tetapi anugerah itu tidak mungkin dialami tanpa dikerjakan. Karena iman tanpa perbuatan itu mati (Yak 2:17). Didalam konteks realita yang dialami inilah, terjadi integrasi dan perjumpaan yang tak boleh dipisahkan antara "predestinasi dan freewill/penetapan Allah dan kehendak bebas manusia." Meskipun demikian, freewill atau kehendak bebas manusia yang sudah menerima anugerah keselamatan, adalah "dependent freewill" oleh karena kebebasannya adalah kebebasan yang diamugerahkan kepadanya. Itulah sebabnya, didalam freewill tersebutlah orang percaya "working-out/mengerjakan" anugerah yang sudah dikaruniakan. Hal ini dapat dimulai dengan "memutuskan fungsi lama tubuh yang berdosa ini."

Tubuh dengan fungsi lama yang terjebak dalam ikatan "kronos" harus dilatih untuk meresponi "possibility to grasp the kairos." Supaya hidup orang percaya tidak lagi hidup dalam ikatan kronos atau waktu yang jahat ini/time that is evil (Efesus 5:16). Untuk itu pikiran orang percaya harus diperbaharui. Pikiran otak dan pikiran hati (cognitive mind and mind of the heart Amsal 23:7) harus dilatih untuk memiliki fungsi berfikir yang baru dengan mulai belajar fokus dengan disiplin dan komitmen yang tinggi untuk memikirkan perkara-perkara yang disediakan Allah bagi mereka (Roma 12:1-2; Filipi 4:8; Kol 3:1-2). Begitu juga dengan tangan, kaki, mata, telinga, mulut dan setiap anggota tubuh yang lain. Semuanya harus dilatih sedemikian rupa, setiap saat, dan terus-menerus supaya benar-benar menjadi senjata-senjata kebenaran. Kemudian, setelah ada pengalaman keberhasilan, maka keberhasilan tersebut harus terus-menerus diluang sehingga menghasilkan perubahan yang makin permanent dimana tubuh yang berdosa ini selang-seling memiliki fungsi yang baru yang memulihkan Allah.

Kehadiran Roh Kudus dan kebenaran firman yang disingkapkan/God's revealed Truth tidak seharusnya menjadi ineffective truth dalam hidup orang-orang percaya. Kita semua membutuhkan pengertian dan kesadaran yang baru, karena semua kuasa untuk memiliki kehidupan yang baru sudah diamugerahkanNya kepada orang-orang percaya. Yang diperlukan adalah keberanian untuk mulai memetakan fungsi lama dari tubuh yang berdosa ini dengan self-discipline dan komitmen yang tinggi.

Pada akhirnya, "Berdiri teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan ini. Sebab... dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payah kita tidak sia-sia" (I Kor 15:58).



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI REFORMED INJILI INDONESIA

Jl. Kemang Utara IX/10, Jakarta Selatan 12760, Indonesia
Telp. (021) 7990357, 7982819 Fax. 7987437
E-mail: reformed@idola.net.id
Website: www.sttrii.com dan www.konselingkristen.org

Bank CIMB Niaga - Cabang Kemang
No. Rek. 253.01.00298.009
atn Yayasan Lembaga Reformed Indonesia

BERITA DAN PERKEMBANGAN STTRII

Penerimaan Mahasiswa Baru

Puji Tuhan! Melalui pimpinan Tuhan dan proses penyaringan yang ketat, pada tahun 2012 ini STTRII telah menerima 39 orang mahasiswa baru. Doakanlah kiranya mereka boleh dipersiapkan dan diperlengkapi untuk suatu kehidupan yang diperkenan Allah.

1. Abraham Tonapa, S.S.I., GPIB Bukit Moria.
2. Afriani Sanam, S.Th., GKMI Amgerah.
3. Alexandra Yasa, B.Sc., GII Semanggi, Jakarta.
4. Alfred Jobeanto, M.Div., GKA Gloria Surabaya.
5. Andi Melisa Rerungallo, GKII Jemaat Palipu'.
6. ArisPramoana, S.T., GKY Jemaat Green Ville.
7. B. Hartono, Dr., GKI Nurdin.
8. Chang Khui Fa, M.Div., GKA Gloria Galaxy, Sby.
9. Charles Dulles Marpaung, Ph.D., GKRI Jemaat Karmel.
10. Desi Permata Sari, Gepekris, Bangka Barat.
11. Eka Jeriant, GPI Moriah, Tangerang.
12. Enda Kristiana Ivena, S.Pd., GKI Samanhudi.
13. Endang Lelika Hasibuan, GPdI Sengkaron.
14. Flora Engelin Olga, S.E., GKI Layur.
15. Greta Mulyati Djayaselamat, Ir., GRI Antiochia.
16. Heny Handjaya, S.E., GKB Samanhudi.
17. Hotinda Ulbasa Hutagalung, Dra., GKPI Jemaat Siantar Kota.
18. Husin, M.M., GKY Jemaat Green Ville.
19. Ie Theodora Yolanda, S.Pd., GKY Jemaat Green Ville.
20. Irene Diana Anakotta, S.Pd., GKI Kwitang.
21. Jan Alexander Parhottas, M.Sc., HKBP Rawamangun.
22. Karlin Mulyadi, M.A., Gereja Kristus Bogor.
23. Lidya Wowiling, S.Th., Gereja Gerakan Pentakosta, Depok.
24. Marlina Gea, GPI Moriah, Tangerang.
25. Natalia Jonaswar, S.Kom., GRII Karuwaci.
26. Ramya Husada, M.M., GKI Layur.
27. RibkaYuni Lestari, GPI Moriah, Tangerang.
28. Rina Lamtiur Silitonga, Gereja POUK Immanuel Yonif 202/TM.
29. Rumondang Siregar, Dra., HKBP Jatiwaringin.
30. Ruth Murhati Dewi G., S.E., GKY Jemaat Pluit.
31. Saiful Tahan Gultom, S.T., HKBP Medan Kota.
32. Sani Krishayana, M.S.M., GKY Jemaat Sunter.
33. Sayani Hia, GPI Moriah, Tangerang.
34. Tju David Gunawan, S.Th., GKKB Parit Baru.
35. Tommy Lauw, S.Th., Gepembei Kemurnian.
36. Wahyu Abi Setiadi, GPdI Jemaat Bukit Zaitun.
37. Yohanes, BBA, GKRI Jemaat Petra.
38. Yuningstih Ba'ka, GMIM Koinonia Ranomea.
39. Yurulla Hulu, GPI Moriah, Tangerang.

Pembukaan Semester Baru

Pembukaan Semester Ganjil 2012/2013 pada tahun ini dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2012. Kebaktian Penyebaran Rohani dibawakan oleh Rev. Agustinus Titi.

Acara dilanjutkan dengan ceramah kebangsaan dibawakan oleh: Pdt. Joas Adiprasetya, Th.D dan Dr. Richard Dauly.

Retreat dosen, alumni dan mahasiswa STTRII dengan tema "Spirituality and the Sinful Nature of Man" diadakan di Wisma Remaja Anugerah tanggal 24 - 26 September 2012.

Dengan pembicara Pdt. Yakub B. Susabda, Ph.D., Pdt. Yohan Candawasa, Ev. Emil Salim, Ph.D., Ev. Yuzo Adhinarta, Ph.D. dan Pdt. Yason Budiprasetya, M.Div.

Program Intensif 2012

Puji Tuhan yang telah memberkati pelaksanaan program intensif STTRII di bulan Mei - Agustus 2012 dengan topik sbb:

1. Lay Counseling I-II oleh Pdt. Yakub B. Susabda, Ph.D & Tim Dosen
2. Kenotic Christology oleh Pdt. Wilson Suwanto, M.A.
3. The Bible and the Intertestamental Period oleh Rev. R. Dean Anderson, Th.D
4. Metode Riset Lanjutan oleh Yuzo Adhinarta, Ph.D
5. Theology of the Holy Spirit oleh Yuzo Adhinarta, Ph.D

Program Intensif 2013

Pada bulan Januari 2013, STTRII akan mengadakan Program Intensif antara lain:

1. Christ's Redemption: The Hope of Creation, oleh Mary L. Vanden Berg, Ph.D (7-18 Januari 2013).
2. Introduction to Cognitive Science of Religion, oleh Justin L. Barrett, Ph.D (7-18 Januari 2013).
3. Islamologi 1, oleh Dr. Bambang Ruseno. (21-25 Januari 2013).

Test Saringan Masuk

STTRII akan mengadakan Test Saringan Masuk pada semester Genap 2012/2013 untuk program Sarjana Teologi, M.A. in Christian Ministry, M.A. in Counseling, Magister Divinitas, dan Magister Teologi pada tanggal 14-15 Januari 2013.

Test Saringan Masuk semester Ganjil 2013/2014 untuk gelombang I diadakan tanggal 20-21 Mei 2013. Gelombang II tanggal 22-23 Juli 2013.

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Sdri. Iyun bagian registrasi.

Wisuda

Tahun ini STTRII melaksanakan Wisuda ke-XVIII pada tanggal 10 November 2012 di kampus STTRII. Doakanlah untuk 17 orang wisudawan/wisudawati ini:

Program Sarjana Teologi (S.Th.)

1. Michael Tannos

Program Magister Divinitas (M.Div.)

1. Angela Valencia Iskandar, S.Th.
2. Arrhenius Petwien Gunde, S.Th.
3. Natanael Thamrin, S.Th.
4. Robin Hadriwinata, S.Kom.
5. Valentino R.H. Hutabarat, S.Th.
6. Yuni Yul Yuni, S.Th.

Program M.A. in Pastoral Counseling

1. Chenny Thenderan, BBA.
2. Henny Lokan, S.E.
3. Herlinawati Silitonga, S.Th.
4. N. Binantoro Elifas, M.Div.
5. Ria Uli Hasibuan, S.Psi.
6. Suhermi Santoso, S.E.
7. Simon Supriadi, S.Th.
8. Suriani S. Arifin, M.A.

Program M.A. in Christian Ministry

1. Tommy Jonggara Siregar, S.P.
2. Ridwanta Manoga, S.Th.

Pengutusan Mahasiswa

Tahun ini STTRII mengutus 21 mahasiswa praktik pelayanan 2 bulan (18 Mei - 17 Juli 2012), dan 18 mahasiswa praktik konseling. Doakanlah para mahasiswa yang sedang melakukan praktik 1 tahun, yaitu:

1. Robin Hadiwinata, GKY Jemaat Makassar.
2. Zevhyrine P. Yesianda, GIA Jemaat Surabaya.
3. Andry Reynald T., GKI J. P. Diponegoro 57, Magelang.

Berita Sukacita

Keluarga Besar STTRII mengucapkan selamat atas pernikahan:

1. Ridwanta Manoga & Novita Sutejo, 18 Februari 2012.
2. Daniel A. Surya & Selly Meiliana, 6 Oktober 2012.

Keluarga Besar STTRII mengucapkan syukur atas lahirnya anak-anak dari keluarga:

1. Hendi, yaitu: Felipe File Cendekia (P), anak pertama, 17 November 2011.
2. Elifati Zalukhu, yaitu: Kathleen Esther Zalukhu (P), anak kedua, 5 Desember 2011.
3. Freddy Budi Wijaya, yaitu: Raphael Friedrich Liauw (L), anak pertama, 19 Januari 2012.
4. Arrhenius Petwien G., yaitu: Christabel Eirene De Jong Gunde (P), anak kedua, 20 Februari 2012.

5. Evi Mutiara, yaitu: Elain Jonatan (P), anak kedua, 26 Maret 2012.
6. Etis Nebe yaitu: Raphael Polycarpus Hafaomasi Nebe (L), anak kedua, 3 September 2012.
7. J. Christian Budiman, yaitu: Fieldwards Enoch Budiman (L), anak kedua, 24 September 2012.

Berita Dukacita

Keluarga Besar STTRII mengucapkan turut berdukacita atas kembalinya ke rumah Bapa di surga:

1. Julius Iwan, Ayah mertua dari Henny Lokan, 30 Oktober 2011.
2. Prof. Knox Chamblin, Th.D. (Dosen Emeritus Reformed Theological Seminary, Jackson Mississippi, USA), 8 Februari 2012.
3. Hermanto Sutejo, Ayah dari Novita Sutejo, 23 Februari 2012.
4. Gouw Tek Sioe, Suami dari Pdt. Debora Setiawati, 12 Maret 2012.
5. Titin, Ibu Mertua dari Vivi W. Handoyo, 12 Maret 2012.
6. Toga V. Siabaan, Ayah dari Helda Siabaan, 16 April 2012.
7. Maria Hastuti, Ibu dari Pdt. Samuel B. Prasetya, 18 April 2012.
8. Maria Yo, Ibu dari Elisabeth L. Mailool, 21 Juni 2012.
9. Oey Kim Sian, Kakak dari Roberto S. Alan, 14 Juli 2012.
10. Suliyem Soedarmo, Ibu dari Theofilus Sudari, 2 Agustus 2012.
11. Lina, Istri dari Handy D. Yapto, 5 Agustus 2012.
12. Miriam Montolala, Kakak dari Moses F. Montolala, 20 September 2012.
13. Peter Supomo, Bapak dari Yosafat Dandung P., 1 Oktober 2012.
14. Lidya Kurniasari, Ibu dari Bapak Isahak S. Gamadhi, 15 Oktober 2012.

Berita Lainnya

Website Konseling Kristen

Untuk melengkapi kebutuhan informasi jemaat dan umat Kristen pada umumnya, STTRII menyediakan berbagai artikel dan kumpulan audio ceramah/ seminar/ diskusi/ khotbah yang dapat dimanfaatkan untuk menjadi sarana pertumbuhan iman dan kepribadian jemaat dalam website: www.konselingkristen.org dan www.sttrii.com

Pelayanan Radio RBM

Doakan pelayanan RBM (Reformed Broadcasting Ministry) yang disiarkan melalui:

1. Radio Bahtera Hayat, Kalimantan Tengah.
2. Radio Bethany FM, Salatiga.
3. Radio Christy Mamasa FM, Sulawesi Barat.
4. Radio Cristy, Makassar.
5. Radio Gema Aletheia (GALAFM), Banyuwangi.
6. Radio Heartline FM, Tangerang.
7. Radio Hosanna Immanuel FM, Pati.
8. Radio Immanuel, Surakarta.
9. Radio JCC FM, Wonosobo.
10. Radio Lizbeth FM, Nusa Tenggara Timur.
11. Radio Maestro, Bandung.
12. Radio Max FM, Nusa Tenggara Timur.
13. Radio Merdeka, Surabaya.
14. Radio Muria FM, Jepara.
15. Radio Nafiri FM, Tasikmalaya.
16. Radio Niaga & Budaya Simalungun, Pematang Siantar.
17. Radio Pelita Kasih, Jakarta.
18. Radio Pemulihan Kasih, Nusa Tenggara Timur.
19. Radio Pop FM, Purworejo.
20. Radio Rajawali FM, Tulungagung.
21. Radio Rock Mataram.
22. Radio Sahabat, Kupang.
23. Radio Sahabat Sejati FM, Ungaran.
24. Radio Sartika FM, Kalimantan Tengah.
25. Radio Seven Ba'Fs, Sulawesi Utara.
26. Radio Solagracia, Malang.
27. Radio Suara Arum Kameta, Banyuwangi.
28. Radio Suara Gratia, Cirebon.
29. Radio Suara Kasih, Ambarawa.
30. Radio Sumber Kasih, Manado.
31. Radio Swara Berkat FM, Sidikalang.
32. Radio Swara Kasih, Sulawesi Utara.
33. Radio Swara Kesenangan Manokwari, Papua.
34. Radio Swara Lembah Baliem, Wamena.
35. Radio Swara Malole, Rote.
36. Radio Swara Tani, Sulawesi Tengah.
37. Radio Swaramasa Bahagia, Jayapura.
38. Radio Syallom FM, Tobelo.
39. Radio Triatma FM, Bali.